

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

a. Sejarah BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 1 Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, 70114. Dibentuk pada tahun 1982 yang disahkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan, H. M Said dan bertempat di kawasan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Pada awal berdirinya, lembaga ini bernama Zakat dan Wakaf (ZAWA) yang dipimpin oleh H. M. Rafiie Hamdie pada tahun 1979, kemudian kepemimpinan ZAWA digantikan oleh H. Maksid (1994-1997) dan pada tahun 1995, ZAWA berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS).

Kepemimpinan dilanjutkan oleh Prof. Drs. H. Aswadie Syukur, Lc (1997- 2000), namun karena kesibukan beliau akhirnya beliau menyerahkan BAZIS kepada H. Umar Yasin, BA sebagai ketua. Pada tahun 2000 terpilih kembali sebagai ketua untuk periode 2000-2004, dan berlanjut hingga 2007. Pada masa kepemimpinan H. Umar Yasin, BA, BAZIS berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA).

Pada periode 2007-2010, Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) dipimpin oleh Drs. H. Rusdiansyah Asnawi, SH. Pada masa kepemimpinan beliau Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) berganti nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ). Pada periode ini untuk pertama kali diadakan studi banding yang dilaksanakan ke kota Balikpapan dengan tujuan sebagai referensi dalam memperbaiki kualitas kinerja Badan Amil Zakat (BAZ).

Pada tahun 2011 Badan Amil Zakat (BAZ) berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dipimpin oleh H. Gusti (P) Rusdi Effendi AR periode 2011-2014. Beliau terpilih kembali menjadi ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk periode 2015-2020. Dibawah kepemimpinan beliau mulai terlihat beberapa perkembangan yang cukup signifikan, seperti melakukan studi banding pada tahun 2013 ke BAZNAS provinsi Jatim, 2014 ke BAZNAS Kabupaten Bandung, dan 2015 ke BAZNAS Kota Padang, serta melakukan kunjungan ke BAZNAS Pusat di Jakarta. Studi banding ke Bandung bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen rumah sehat, hal ini berhubungan dengan rencana BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang akan membangun Rumah Sehat di Banjarbaru tepatnya di Jalan Trikora. Studi banding ke Padang yang sukses dalam pengumpulan zakat dan juga meninjau program Zakat Community Development (ZCD) yang dilaksanakan oleh BAZNAS Padang. Sedangkan studi

banding ke BAZNAS Pusat sebagai referensi untuk memperbaiki kualitas kinerja BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan serta menjalin silaturahmi.

Pada masa kepemimpinannya, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan juga menerbitkan buletin yang berisi tentang uraian di seputar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Selain itu, pada tahun 2013 setiap bulan Ramadhan juga membuka konter zakat di Pasar Wadai, dan meletakkan kota Infak dan Sedekah di depan Kantor Banjarmasin Post agar pengumpulan ZIS bisa lebih maksimal selama bulan Ramadhan, serta menerbitkan iklan untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada surat kabar Banjarmasin Post.

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menjalankan tugas menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah (ZIS), dan dana sosial keagamaan lainnya dari seluruh Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat se-Kalimantan Selatan.

b. Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan didirikan dengan membawa misi “*Ampih* Miskin dengan Sentuhan Zakat”, adapun misi dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan adalah:

- a) Sosialisasi yang Tepat,
- b) Pengumpulan yang Cermat,
- c) Pendistribusian dan Pendayagunaan yang Akurat.

Berdasarkan struktur kepengurusan di atas, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dari struktur adalah sebagai berikut :

a. Ketua

- 1) Memimpin pelaksanaan program-program BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Melaksanakan garis kebijakan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam program pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah.
- 3) Merencanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah.
- 4) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada DPRD Tingkat I dan Gubernur.

b. Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan)

- 1) Membantu ketua dalam pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pada bagian pengumpulan.
- 3) Mempertanggungjawabkan hasil kegiatan pengumpulan kepada ketua

c. Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pada bagian pendistribusian dan pendayagunaan.
 - 2) Membantu ketua dalam tugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
 - 3) Mempertanggungjawabkan hasil kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan ketua.
- d. Wakil Ketua III (Bidang Keuangan, dan Pelaporan)
- 1) Membantu ketua dalam pelaksanaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam keuangan dan pelaporan dana zakat, infak, dan sedekah
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pada bagian keuangan dan pelaporan.
 - 3) Mempertanggungjawabkan hasil kegiatan keuangan dan pelaporan kepada ketua.
- e. Wakil Ketua IV (Bidang Kesekretariatan, SDM, dan Umum)
- 1) Membantu ketua dalam pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan kesekretariatan, SDM dan umum.
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pada bagian kesekretariatan, SDM dan umum.
 - 3) Mempertanggungjawabkan hasil kegiatan administrasi, SDM dan umum kepada ketua.

f. Satuan Audit Internal

- 1) Pelaksanaan audit kegiatan, audit manajemen, audit mutu dan audit kepatuhan internal BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Satuan Audit Internal adalah organ yang bertanggung jawab langsung kepada ketua.
- 2) Melaksanakan kegiatan yaitu penyiapan program audit, pelaksanaan audit, pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penguasaan Ketua BAZNAS, penyusunan laporan audit dan penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

g. Kepala Pelaksana dan Wakil Kepala Pelaksana

Kepala Pelaksana bertanggung jawab kepada Ketua dan Wakil Ketua. Melakukan koordinasi antara bidang bagian pengumpulan dan bagian pendistribusian & pendayagunaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dengan Ketua. Kepala Pelaksana diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Ketua yang diputuskan dalam Rapat Pleno Pimpinan

h. Bagian Pengumpulan

- 1) Menyusun strategi pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.
- 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
- 3) Pelaksanaan kampanye zakat, infak, dan sedekah,
- 4) Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.

- 5) Pelaksanaan pelayanan muzakki.
 - 6) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.
 - 7) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.
 - 8) Pelaksanaan pemerintahan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzakki.
- i. Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan
- 1) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
 - 2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan dana mustahik.
 - 3) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
 - 4) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
 - 5) Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
- j. Sekretaris dan Wakil Sekretaris Sekretaris bertanggung jawab kepada Ketua, Wakil Ketua, dan secara administratif kepada Kementerian Agama Wilayah Kalimantan Selatan.

Sekretaris adalah Kepala Sekretariat yang diangkat dan diberhentikan oleh Ketua BAZNAS Kalimantan Selatan.

- k. Bagian Keuangan dan Pelaporan
 - 1) Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota.
 - 2) Penyusunan rencana bantuan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 3) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat, infak, dan sedekah BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 4) Pelaksanaan keuangan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 5) Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 6) Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- l. Bagian SDM dan Umum
 - 1) Penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 2) Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

- 3) Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 5) Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan
- 6) Perencanaan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 7) Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 8) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 9) Pemberian rekomendasi pembukuan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kalimantan Selatan. (BAZNAS Provinsi Kalsel, 2022)

2. Strategi Penghimpunan Dana ZIS melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Awal muncul adanya layanan pembayaran zakat dengan menggunakan QRIS ini pada tahun 2019 sekitar pertengahan tahun. Tentunya dengan adanya layanan pembayaran zakat dengan menggunakan QRIS ini bisa memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat di BAZNAS dan untuk QRIS dapat ditemukan melalui

media sosial seperti instagram, website, dan tempatan peribadahan seperti Masjid.

a. Informan I

Nama : Muhammad Adi Riswan Al-Mabarak

Jabatan : Kabid Pengumpulan Ritel dan Digital BAZNAS
Provinsi Kalimantan Selatan

Berkeunaan dengan munculnya QRIS ini masih banyak yang belum mengetahui dan belum bisa memahami sistem pembayarannya. Untuk menyasati hal tersebut dengan mensosialisasikan atau memperkenalkannya kepada masyarakat bahwa BAZNAS ada sistem pembayaran zakat dengan mudah yaitu dengan menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, dengan bapak Muhammad Adi Riswan Al-Mubarak berkenaan dengan strategi penghimpunan dana Zis melalui QRIS adalah sebagai berikut :

“Saat ini belum banyak masyarakat yang mengetahui bahwa pembayaran Zakat infaq dan sedekah bisa dilakukan secara digital yaitu melalui QRIS, jadi strategi yang dijalankan adalah dengan mengadakan sosialisasi mengenai kemudahan membayar ZIS secara digital. Sosialisasi ini dijalankan dengan cara membuat selebaran yang di berbagai tempat misalnya di retail modern seperti alfamart dan indomaret, dan berbagai tempat ibadah, dan sembari menampilkan pula QRIS yang dapat di scan jika seseorang ingin membayar zakat, infaq dan sedekah. Selain melalui selebaran, juga dilakukan sosialisasi internal yakni mengajak seluruh internal BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan beserta keluarga untuk melakukan pembayaran zakat, infaq dan sedekah melalui QRIS”

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan peneliti ialah bagaimana kinerja dari SDM di BAZNAS mengetahui bahwa Bapak Muhammad

Adi Riswan Al-Mabarak selaku Kabid Pengumpulan Ritel dan Digital BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yakni sebagai berikut:

“SDM kita terbatas ja tapi mereka bisa mengikuti perkembangan zaman”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Bapak Muhammad Adi Riswan Al-Mabarak menjelaskan bahwa kinerja dari Staff di Kantor BAZNAS sendiri baik dan *update* dalam penggunaan digital meskipun terbatasnya staff di sana.

Pertanyaan berikutnya yang diajukan peneliti mengenai penghimpunan dana ZIS yang sudah menggunakan QRIS yakni sebagai berikut :

“Ya ada, penggunaan QRIS sampai sejauh ini terhitung berdasarkan data sekitar 80 orang saja”

Peneliti juga mewawancarai bapak M. Maulana Malik, IMA, SH berkenaan dengan strategi penghimpunan dana ZIS melalui QRIS sebagai berikut :

“Untuk memaksimalkan penghimpunan dana ZIS yaitu melalui QRIS ini, maka yang dilakukan oleh BAZNAS adalah dengan mengadakan sosialisasi. Sosialisasinya itu sangat sederhana, kami hanya membuat stiker yang ditempelkan di berbagai lokasi, ada yang di retail modern dan ada juga di toko-toko ataupun tempat ibadah. Bisanya stiker tersebut berisi informasi mengenai cara membayar zakat infaq dan sedekah melalui QRIS”.

Adapun pemasaran penggunaan QRIS untuk penghimpunan dana ZIS, berdasarkan penuturan Bapak Muhammad Adi Riswan Al- Mabarak selaku Kabid Pengumpulan Ritel dan Digital BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut :

“Menggunakan media sosial kayak instagram, facebook, status wa, kita bagi-bagi juga ke dinas-dinas, sosialisasi juga, pamflet duduk”

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan, Bapak Muhammad Adi Riswan Al-Mabarak selaku Kabid Pengumpulan Ritel dan Digital BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menyatakan, bahwa sejauh ini bentuk pemasaran yang dilakukan melalui media sosial seperti instagram, facebook juga lewat status Whatsapp kemudian juga membagikan pamflet-pamflet duduk ke beberapa instansi negeri di Kota Banjarmasin agar memudahkan pegawai atau karyawan untuk bersedekah tanpa harus pergi ke atm atau datang langsung ke kantor BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

Dari penjelasan Bapak Muhammad Adi Riswan Al-Mabarak selaku Kabid Pengumpulan Ritel dan Digital BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan diatas menyatakan bahwa harapan untuk QRIS kedepannya yaitu sebagai alat bertransaksi yang akan sering digunakan kedepannya juga sangat mudah digunakan karena Bapak Muhammad Adi Riswan Al-Mabarak merasa penggunaan QRIS ini merupakan terobosan paling Update atau terbaru untuk ukuran transaksi pembayaran digital yang menjadi solusi alternatif.

Hasil penuturan Bapak Muhammad Adi Riswan Al-Mabarak, mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, sehubungan dengan penghimpunan dana ZIS melalui QRIS adalah dengan strategi promosi yakni meningkatkan sosialisasi mengenai cara dan kemudahan pembayaran ZIS melalui

aplikasi digital QRIS dengan membuat berbagai selebaran ataupun stiker yang memuat informasi mengenai cara atau metode penggunaan QRIS sebagai sarana yang memberikan kemudahan dalam pembayaran zakat, infaq dan sedekah.

b. Informan 2

Nama : M. Maulana Malik, IMA, SH

Jabatan : Kasi Pengumpulan Ritel dan Digital BAZNAS Provinsi
Kalimantan Selatan

Hasil wawancara dengan informan berkenaan dengan strategi pengumpulan dana Zis melalui QRIS adalah sebagai berikut:

“untuk memaksimalkan pengumpulan dana Zis yaitu melalui QRIS ini, maka yang dilakukan oleh BAZNAS adalah dengan mengadakan sosialisasi. Sosialisasinya itu sangat sederhana, kami hanya membuat stiker yang ditempelkan di berbagai lokasi, ada yang di retail modern dan ada juga di toko-toko ataupun tempat ibadah. Biasanya stiker tersebut berisi informasi mengenai cara membayar zakat infaq dan sedekah melalui QRIS”

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan peneliti ialah bagaimana efektifitas penggunaan QRIS dalam pengumpulan dana Zakat, infaq dan sedekah, sebagaimana penuturan Bapak M. Maulana Malik, IMA, SH selaku Kasi Pengumpulan Ritel dan Digital BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan:

“Kalau dilihat dari sisi efektif tidaknya, maka menurut saya pribadi sesuai dengan jumlah dana yang dihimpun penggunaan QRIS ini masih belum efektif sebab jumlah dana zakat, infak dan sedekah yang masuk melalui metode QRIS masih kalah jika dibandingkan dengan jumlah dana yang masuk melalui pembayaran tunai maupun transfer”

Berkeanaan dengan munculnya QRIS ini masih banyak yang belum mengetahui dan belum bisa memahami sistem pembayarannya. Untuk menyiasati hal tersebut dengan mensosialisasikan atau memperkenalkannya kepada masyarakat bahwa BAZNAS ada sistem pembayaran zakat dengan mudah yaitu dengan menggunakan QRIS. Harapannya semoga semua masyarakat banyak yang memahami dan menggunakan QRIS ini. Tidak ada evaluasi dalam hal pembayaran lewat BAZNAS hanya saja dilakukan pendataan dan juga Narasumber tidak terlalu tahu dan setahu narasumber tidak ada pengawasannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga mendapatkan QRIS BAZNAS Kalimantan Selatan sebagaimana berikut ini:



Gambar 4. 2
QRIS BAZNAS Kalimantan Selatan (Via Maybank Syariah)



Gambar 4.3
QRIS BAZNAS Kalimantan Selatan (Via Bank CIMB Niaga)



Gambar 4.4
QRIS BAZNAS Kalimantan Selatan (LinkAja)

Mengacu pada hasil wawancara di atas, diperoleh informasi yang menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam menghimpun dana melalui QRIS adalah dengan melakukan promosi yang bertujuan mensosialisasikan mengenai kemudahan pembayaran Zakat, infaq dan sedekah melalui QRIS. Strategi ini di jalankan dengan menempelkan poster yang juga berisi tata cara membayar zakat, infaq dan sedekah melalui QRIS lengkap dengan Kode QRISnya.

3. Kendala dalam Penghimpunan Dana ZIS melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, apakah ada suatu hal yang menjadi kendala atau masalah yang dihadapi pihak BAZNAS sebagai berikut sebagaimana Muhammad Adi Riswan Al-Mabarak selaku Kabid Pengumpulan Ritel dan Digital BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan Provinsi Kalimantan Selatan menjelaskan :

“Untuk kendala sendiri tidak ada, kendala lebih ke masyarakatnya yang kurang mengerti penggunaan QRIS”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa untuk kendala tidak ada semuanya baik-baik saja hanya saja Bapak Muhammad Adi Riswan Al-Mabarak selaku Kabid Pengumpulan Ritel dan Digital BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menjelaskan bahwa kendala lebih cenderung ke masyarakat yang menggunakannya, sebagian masyarakat

lebih cenderung secara langsung dan transfer bank daripada menggunakan QRIS.

Hasil wawancara di atas sejalan dengan hasil wawancara dengan bapak M. Maulana Malik, IMA, SH selaku KASI pengumpulan ritel dan digital BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

“Untuk kendala sendiri tidak ada, kendala lebih ke masyarakatnya yang kurang mengerti penggunaan QRIS, apalagi untuk masyarakat yang masuk kategori usia lanjut, mereka lebih senang membayar zakat, infaq dan sedekah secara tunai atau secara langsung dan beranggapan bahwa pembayaran dengan menggunakan QRIS itu lebih sulit dan ribet”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa untuk kendala tidak ada semuanya baik-baik saja hanya saja Bapak M. Maulana Malik, IMA, SH selaku Kasi Pengumpulan Ritel dan Digital BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menjelaskan bahwa kendala lebih cenderung ke masyarakat yang menggunakannya, sebagian masyarakat lebih cenderung membayar zakat, infaq dan sedekah secara tunai daripada menggunakan QRIS.

B. Analisis Data

1. Gambaran umum BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 1 Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, 70114. Dibentuk pada tahun 1982 yang disahkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan, H. M Said dan bertempat di kawasan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan didirikan dengan membawa misi “*Ampih* Miskin dengan Sentuhan Zakat”, adapun misi dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan adalah:

- a) Sosialisasi yang Tepat,
- b) Pengumpulan yang Cermat,
- c) Pendistribusian dan Pendaaygunaan yang Akurat.

2. Strategi Penghimpunan Dana ZIS melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian lain mengatakan strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Strategi merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan, keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan pemimpin yang bias dalam merumuskan strategi yang digunakan. Strategi perusahaan sangat tergantung dari tujuan perusahaan, keadaan dan lingkungan yang ada.

Seperti yang telah dijelaskan pada landasan teori strategi merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Visi dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan ialah “*Ampih* Miskin Dengan Sentuhan Zakat” melihat dari visi ini bisa kita simpulkan bahwa tujuan

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan ialah mengentas kemiskinan dengan zakat, untuk mengatasi kemiskinan dengan zakat, salah satu hal yang penting ialah bagaimana cara yang dilakukan untuk mengumpulkan zakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan membuat strategi layanan pembayaran zakat menggunakan QRIS yang memberikan kemudahan bagi muzakki untuk berzakat sehingga dengan layanan ini diharapkan dapat memotivasi muzakki berzakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Strategi layanan dengan menggunakan kemudahan dan keuntungan yang didapatkan oleh pengguna layanan inilah yang menjadi hal yang digunakan oleh pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan untuk meningkatkan jumlah muzaki dimana dengan segala kemudahan dan keuntungan yang ada dijadikan sebuah pembeda dari layanan di lembaga pengelola zakat lainnya.

Pembayaran zakat dengan pemanfaatan QRIS ada 2 cara antara lain adalah:

1. Cara berzakat QRIS langsung, langkah-langkahnya adalah:
 - a. Pilih dan buka aplikasi pembayaran yang diinginkan
 - b. Scan QRIS dan periksa nama merchant-nya.
 - c. Isi nominal dan bayar
2. Cara berzakat QRIS secara tidak langsung(tanpa tatap muka)
 - a. Pastikan gambar QRIS telah tersimpan digaleri Handphone, contoh: QR BAZNAS Banjarmasin.

- b. Buka aplikasi salah satu dari PJSP QRIS TTM (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) contoh: LinkAja
- c. Klik icon/text atau scan/pay.
- d. Pilih icon/logo gambar
- e. Pilih QRIS yang telah disimpan di HP
- f. Input nominal donasi dan pastikan lembaga tujuan sudah sesuai.
- g. Input PIN dan jaga kerahasiaannya.
- h. Akan muncul tanda centang, itu berarti donasi berhasil dan masuk ke rekening lembaga.

QRIS menjadi sistem pengumpulan dana zakat yang baru digunakan oleh BAZNAS Kalimantan Selatan, Namun, sejak awal penggunaan QRIS di BAZNAS Kalimantan Selatan belum terlalu memberikan pengaruh terhadap pengumpulan dana Zakat. Dua sistem ini dipakai oleh BAZNAS Kalimantan Selatan dalam melakukan pengumpulan dana zakat, dapat dilihat perkembangan penggunaan metode pengumpulan dana zakatnya, terutama dengan metode Fintech. Transfer bank dan QRIS menjadi bentuk perkembangan penggunaan BAZNAS Kalimantan Selatan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pengumpulan dana zakat di Kabupaten Kalimantan Selatan. Potensi zakat yang terus meningkat menuntut BAZNAS Kalimantan Selatan secara tidak langsung untuk semakin mengembangkan sistem pengumpulan dana zakatnya. Dengan menggunakan QRIS, BAZNAS Kalimantan Selatan menerima pembayaran menggunakan dengan aplikasi

lain seperti Gopay, Link Aja, Shopee, Dana, BCA. BAZNAS Kalimantan Selatan juga menerima dan menyalurkan ZIS dengan mengkonfirmasi pada nomor WhatsApp 08115133613. Dengan penggunaan QRIS, BAZNAS Kalimantan Selatan terbantu dalam menerima pembayaran dari berbagai aplikasi yang sudah bekerja sama dengan QRIS. Tanpa perlu melakukan kerjasama secara langsung dengan pihak aplikasi tersebut.

Strategi adalah keseluruhan upaya, dalam rangka mencapai sasaran dan mengarah pengembangan rencana marketing yang terinci. (Mursyid, 2014, hal. 26). Pengembangan strategi yang digunakan guna mengoptimalkan penggunaan digital QRIS, berikut penjelasannya :

1. Memberikan pelayanan yang baik dengan memberikan kemudahan bagi pembayaran digital.

Strategi ini memfokuskan pada pemberian pelayanan yang baik dengan kemudahan dalam layanan yang bisa diakses oleh semua kalangan di berbagai aplikasi pembayaran digital, karena penggunaan QRIS sendiri masih sedikit dikarenakan kurang mengerti cara menggunakannya. Selain itu meningkatkan keaktifan dalam mempromosikan QRIS di sosial media juga menjadi salah satu strategi yang bagus untuk meningkatkan penggunaan QRIS di BAZNAS, kemudian menciptakan berbagai inovasi yang memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi dalam sistem pembayaran secara digital. Kemudian mengoptimalkan kegiatan

promosi di berbagai dinas atau instansi di Kota Banjarmasin atau Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Memberikan sosialisasi tentang QRIS

Memberikan sosialisasi ke beberapa tempat atau bisa juga mengadakan sosialisasi tentang QRIS melalui aplikasi-aplikasi yang mudah diakses. Selanjutnya pihak BAZNAS bisa meningkatkan kinerja SDM dalam mendata informasi pengguna yang ingin melakukan transaksi pembayaran digital QRIS. Selain itu pihak BAZNAS bisa meningkatkan pemahaman masyarakat dengan perkembangan digital yang telah mereka lakukan.

Kemudian mengoptimalkan kegiatan promosi ke semua instansi juga menjadi strategi yang bagus untuk dilakukan untuk mampu meningkatkan baik dari sisi nominal maupun volume transaksi di BAZNAS. Dengan bantuan dari beberapa dinas atau instansi mampu mengangkat nama BAZNAS lebih luas ke khalayak ramai.

3. Memaksimalkan kerjasama dengan berbagai Dinas terkait di Kota Banjarmasin

Strategi ketiga yang diterapkan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yaitu mengoptimalkan kerjasama dan peranan dari dinas-dinas yang ada di Kota Banjarmasin membantu BAZNAS untuk dapat lebih dipercaya dalam pendistribusian, pengelolaan maupun penghimpunan.

Selain itu kemudahan dalam mengakses juga dapat dijadikan strategi, sejauh ini penggunaan QRIS sangat mudah hanya saja sebagian masyarakat belum mengerti cara penggunaannya. Pembayaran digital bisa menimbulkan kegagalan dikarenakan jaringan yang buruk, membuat masyarakat meragukan pembayaran digital QRIS tersebut, memberikan pemahaman bahwa QRIS aman digunakan dan terjamin sampai ketangan yang tepat merupakan strategi yang tepat untuk dilakukan. Keyakinan masyarakat yang menggunakan pembayaran digital QRIS ini memerlukan jaminan terhadap perlindungan pengguna. Pihak BAZNAS perlu memberikan kepastian juga informasi bahwa penggunaan digital QRIS ini aman dan terjamin, juga tidak memerlukan biaya tambahan seperti ketika melewati Transfer Bank.

4. Sosialisasi mengenai QRIS

Strategi selanjutnya yang diterapkan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan adalah memberikan sosialisasi atau edukasi yang bisa dilakukan secara online bagaimana QRIS, bagaimana cara menggunakannya, bagaimana penyalurannya, Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terbilang cukup sulit karena kebiasaan atau tradisi yang sudah terbiasa dilakukan menggunakan metode lama, menjadikan BAZNAS untuk bisa mengoptimalkan kinerja SDM dalam memberikan pengetahuan atau pemahaman tentang pengaplikasian QRIS. Alangkah lebih baiknya jika

masyarakat yang telah menggunakan QRIS dimintai data dirinya, meskipun itu hanya nama saja, dan memberikan pemahaman bahwa sebelum atau sesudah melakukan transaksi dapat dikonfirmasi.

Berdasarkan pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu menerapkan strategi yang mengkombinasikan antara kekuatan dan peluang, yaitu: a) Memberikan pelayanan yang baik dengan memudahkan dalam layanan yang bisa diakses di berbagai aplikasi pembayaran digital, b) Meningkatkan keaktifan dalam mempromosikan QRIS di sosial media untuk menarik pengguna baru, dan c). Mengoptimalkan kegiatan promosi ke semua instansi di Kota Banjarmasin.

3. Kendala Penghimpunan Dana ZIS melalui QRIS di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Masyarakat yang kurang mengerti penggunaan QRIS, khususnya masyarakat yang masuk kategori usia lanjut, mereka lebih senang membayar zakat, infaq dan sedekah secara tunai atau secara langsung dan beranggapan bahwa pembayaran dengan menggunakan QRIS itu lebih sulit dan ribet.